

PENGARUH PEMBERIAN *TRICHODERMA* PADA UJI DAYA HASIL BEBERAPA GENOTIPE JAGUNG MANIS (*Zea mays L. saccharata* Sturt)

Penelitian oleh Nihan Ayu Shabrina Gupitasari
Dibawah Bimbingan Ami Suryawati dan Endah Wahyurini

ABSTRAK

Jagung manis merupakan komoditas pokok yang permintaannya meningkat setiap tahun sedangkan tingkat produktivitasnya masih belum sebanding. Pemberian *Trichoderma* sp. dapat memberikan dampak positif pada produktivitas tanaman karena berperan sebagai stimulator pertumbuhan hingga agensia hayati. Uji daya hasil menjadi salah satu tahap pemuliaan tanaman yang perlu dilakukan untuk mengetahui potensi hasil sebelum diperbanyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil genotipe jagung manis dengan pemberian *Trichoderma* sp. Penelitian menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) 2 faktor. Faktor pertama berupa genotipe jagung manis, yaitu TLT 2-9, SBD 2-23, TLSB 3-3, CMP 3-63, dengan genotip pembandingnya Talenta dan Sweet Boy. Faktor kedua berupa dosis *Trichoderma* sp. dengan berbagai dosis, yaitu 20 ton/ha ; 25 ton/ha ; dan 30 ton/ha. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada interaksi antara genotipe dan dosis *Trichoderma*, genotipe TLT 2-9 menunjukkan hasil paling unggul diantara genotipe yang diuji, serta terdapat dosis *Trichoderma* yang optimal, yaitu 25.9 ton/ha untuk meningkatkan tinggi tanaman 3 MST ; 25.8 ton/ha untuk meningkatkan jumlah daun 3 MST ; 22.6 ton/ha untuk menekan keterjadian penyakit bulai ; 23.7 ton/ha untuk mempercepat munculnya bunga jantan ; dan 25.8 ton/ha untuk meningkatkan bobot tongkol dengan kelobot.

Kata kunci: *Trichoderma*, genotipe jagung manis, uji daya hasil